



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Skripsi, 18 September 2013

AAN WAHYANA
2011 – 31 – 205

HUBUNGAN PENGETAHUAN BAHAYA RADIASI DAN
KESELAMATAN PEKERJA RADIASI DI INSTALASI RADIOLOGI
RS. ROYAL PROGRESS JAKARTA UTARA

6 Bab, 67 Halaman, 15 Table, 7 Grafik, 2 Gambar, 4 Lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 1897 di Amerika Serikat dilaporkan adanya 69 kasus kerusakan kulit yang disebabkan oleh sinar-X, sedang pada tahun 1902 angka yang dilaporkan meningkat menjadi 170 kasus. Pada tahun 1911 di Jerman juga dilaporkan adanya 94 kasus tumor yang disebabkan oleh sinar-X. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan bahaya radiasi dengan keselamatan pekerja radiasi di instalasi radiologi RS. Royal Progress, Jakarta Utara. Metode penelitian adalah pendekatan cross sectional dengan sampel berjumlah 15 orang (sample jenuh). Pengetahuan tentang bahaya radiasi meliputi definisi bahaya radiasi, sumber radiasi, efek dan bahaya radiasi dan penyakit akibat radiasi. Keselamatan pekerja radiasi meliputi definisi keselamatan kerja, keselamatan radiasi bagi radiografer dan keselamatan kerja dalam radiologi. Karakteristik responden yaitu sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berumur 18-23 tahun, pendidikan terakhir D3 dan lama bekerja ≥ 2 tahun. Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisioner dan di analisis menggunakan analisis univariat, bivariat dan di uji menggunakan korelasi spearman rank. Rata – rata skor pengetahuan mengenai bahaya radiasi adalah 5,80 ($\pm 1,474$) dan rata – rata skor keselamatan pekerja radiasi adalah 29,53 ($\pm 3,543$). Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan yang kuat dan positif antara pengetahuan bahaya radiasi dengan keselamatan pekerja radiasi ($r=0,793$; $p<0,05$). Dapat disimpulkan bahwa keselamatan pekerja radiasi berhubungan dengan pengetahuan bahaya radiasi.

Daftar Pustaka : 15 (2000-2012)